



GRAND BATANG CITY
Beyond Industrial Estate

GBC Edisi VOL.1 - 2023

GRAND BATANG

Connect

Mengukir Sejarah Baru: Kilas Perjalanan Grand Batang City, Proyek Strategis Nasional yang Siap Beroperasi

New History in the Making: Grand Batang City, a National Strategic Project, Ready for Operation

Tenant Gathering Dan Design Committee Launching GBC: Paparkan Progres Pembangunan Infrastruktur dan Perluas Akses Informasi

GBC Tenant Gathering And Design Committee Launching: Sharing Infrastructure Development Progress and Expand Information Access

Grand Batang City Segera Hadirkan Town Center untuk Dukung Work-Life Balance

Grand Batang City Set to Plan Town Center Geared Towards Work-Life Balance



www.grandbatangcity.co.id



Daftar Isi

Table of Contents

2

From The Director's Desk

BEST MOMENT

4

Mengukir Sejarah Baru: Kilas Perjalanan Grand Batang City, Proyek Strategis Nasional yang Siap Beroperasi

New History in the Making: Grand Batang City, a National Strategic Project, Ready for Operation

6

Direktur Keuangan PT Kawasan Industri Terpadu Batang, Evi Afiatin, Terima Penghargaan Top 100 Most Outstanding Women 2023

Evi Afiatin, Finance Director at PT Kawasan Industri Terpadu Batang, Receives The Top 100 Most Outstanding Women 2023 Award



WHAT'S ON GRAND BATANG CITY

8

Tenant Gathering dan Design Committee Launching GBC: Paparkan Progres Pembangunan Infrastruktur dan Perluas Akses Informasi

GBC Tenant Gathering and Design Committee Launching: Sharing Infrastructure Development Progress and Expand Information Access

10

Grand Batang City dan ATW Group Teken MoU di Hannover Messe 2023, Siap Ciptakan Kawasan Hijau

Grand Batang City and ATW Group Set to Create Green Industrial Area with MoU Signing at Hannover Messe 2023

12

Gerakkan Potensi Lokal, Kawasan Industri Terpadu Batang Latih Warga Sekitar Jadi Tenaga Keamanan

Mobilizing Local Potential, Grand Batang City Trains Residents as Security Guards

14

Akses Jalan Kawasan Grand Batang City, Tingkatkan Mobilitas dan Pertumbuhan Ekonomi

Grand Batang City Regional Road, Increasing Mobility and Economic Growth

16

Grand Batang City Segera Hadirkan Town Center untuk Dukong Work-Life Balance

Grand Batang City Set to Plan Town Center Geared Towards Work-Life Balance



FEATURED ON GRAND BATANG CITY

18

KCC Glass, Perusahaan Asal Korea Selatan Bangun Pabrik Kaca Terbesar Se-Asia Tenggara di Grand Batang City

KCC Glass: The South Korean Company Behind Southeast Asia's Largest Glass Factory in Grand Batang City

20

Peran Strategis Pemerintah Jadikan Grand Batang City sebagai Kawasan Industri Unggul dan Ramah Investasi

Paving the Way for Outstanding and Investment-Friendly Grand Batang City: The Government's Strategic Role

22

Bergabung dengan HKI, PT Kawasan Industri Terpadu Batang Bantu Dorong Pertumbuhan dan Sinergi Antar Kawasan Industri

PT Kawasan Industri Terpadu Batang Joins HKI to Drive Growth and Foster Synergy Among Industrial Areas

FRESH INSIGHTS

24

4 Kiat Aksi Menjaga Lingkungan dengan Sustainable Living

4 Ways to Protect the Environment with Sustainable Living

26

Kenali Sleep Hygiene, Pola Tidur Sehat yang Tingkatkan Produktivitas

The Power of Sleep Hygiene: A Healthy Sleep Pattern to Increase Productivity

MARKET TALKS

28

Bangunan Pabrik Siap Pakai di Grand Batang City: Solusi Efisien bagi Pemilik Usaha dan Investor

Grand Batang City's Ready-to-use Factory Buildings: Efficient Solutions for Entrepreneurs and Investors



From The Director's Desk

Susunan Redaksi Editorial Team

Pengarah | Director
Ngurah Wirawan

Pimpinan Redaksi | Chief Editor
M. Burhan Murtaki

Redaktur Pelaksana | Managing Editor
Tanya Liwail Chamdy

Kontributor | Contributor
Surya Hasibuan

Fotografer & Reporter | Photographer & Reporter
Risdiyanto



Kepada seluruh *Stakeholder* Grand Batang City yang saya hormati,

Salam sejahtera untuk kita semua. Ucapan syukur saya haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat-Nya, Grand Batang City berhasil meluncurkan edisi pertama *newsletter* Grand Batang Connect dengan tema **“Solid Start to Global Partnership”**. *Newsletter* ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam memperkuat komunikasi dan hubungan dengan seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnis kami. Tema **“Solid Start to Global Partnership”** menggambarkan tekad kami untuk membangun hubungan kemitraan global yang kuat dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk mengembangkan bisnis yang lebih maju dan berdaya saing.

Melalui *newsletter* ini, kami akan memberikan *update progress* bisnis kami, *highlight* dan informasi menyeluruh seputar infrastruktur, serta mengundang para pembaca untuk berpartisipasi dalam membangun Grand Batang City. Dengan perkembangan Grand Batang City yang terus dipercepat, kami semakin kokoh dan siap membuka pintu bagi para investor untuk bekerjasama di Grand Batang City. Kami berkomitmen untuk membangun kemitraan jangka panjang yang sehat dan berkelanjutan. Semoga *newsletter* ini dapat menginspirasi para pembaca untuk berkolaborasi dengan kami dalam memperkuat bisnis dan pertumbuhan ekonomi di Grand Batang City. Sekali lagi, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* yang telah mendukung serta memberikan kontribusi positif yang membanggakan. Mari kita bersama-sama memulai langkah awal yang kokoh dalam membangun kemitraan global yang solid dan saling menguntungkan.

To Our Esteemed Stakeholders,

Warm greetings to you all. We would express our praise and gratitude to God Almighty, for His grace, Grand Batang City has succeeded in launching the first edition of the Grand Batang Connect newsletter with the theme **“Solid Start to Global Partnership”**. This newsletter represents our commitment to improving communication and relationships with all stakeholders involved in our business activities. Our theme, **“Solid Start to Global Partnership”**, reflects our determination to establish a strong and sustainable global partnership aiming to a more advanced and competitive business.

Through this newsletter, we will provide updates about our business advancements, highlight infrastructure updates, and encourage readers to take part in the development of Grand Batang City. As we continue to accelerate the development of the industrial area, we are becoming stronger and more prepared to welcome investors to collaborate with us. We are dedicated to establishing solid and sustainable long-term partnerships. It is my hope that this newsletter will inspire the readers to collaborate with us towards strengthening the business and economic development of Grand Batang City. We extend our gratitude to those who have provided support and valuable contributions. Let us embark on a solid first step together towards establishing a strong and mutually beneficial global partnership.

Direktur Utama PT KITB
President Director of PT KITB

Ngurah Wirawan

Mengukir Sejarah Baru:

Kilas Perjalanan Grand Batang City, Proyek Strategis Nasional yang Siap Beroperasi

Grand Batang City, proyek strategis nasional yang terus dikembangkan, optimis untuk siap beroperasi. Berbagai tahapan telah dilewati dalam perjalanan panjang Grand Batang City, dari rancangan awal hingga kesiapannya saat ini untuk memfasilitasi beragam industri berskala internasional. Seperti halnya sebuah kisah perjalanan, Grand Batang City pun memiliki sejarah yang menarik untuk ditelusuri, bagaimana ide besar ini terwujud serta bagaimana Grand Batang City mengukir sejarah baru dalam pengembangan kawasan industri di Indonesia.

Inisiasi awal Grand Batang City tercipta ketika pada tahun 2018. Presiden Joko Widodo melihat 33 investor asal Cina yang melakukan relokasi industri dan tak memilih Indonesia sebagai tujuan relokasi tersebut. Akhirnya, Presiden bersama Menteri Investasi, Bapak Bahlil Lahadalia, merumuskan pembangunan sebuah kawasan industri ini. Setelah mencari kesepakatan, Batang dipilih sebagai lokasi yang ideal karena merupakan lahan resmi dimiliki negara yang membuatnya bebas dari masalah kepemilikan dan konflik kepentingan. Pembangunan kawasan ini menjadi jawaban pemerintah untuk membangun kawasan ramah investasi yang memiliki daya saing tinggi.

Dukungan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan Badan Usaha Milik Negara sangat kuat dalam pembangunan Grand Batang City. PT Kawasan Industri Terpadu Batang merupakan konsorsium dari PT PP Persero Tbk, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Perkebunan Nusantara IX, dan satu Perusahaan Umum Aneka Usaha Batang. Dengan 12 *tenant* yang sudah bergabung, Grand Batang City akan siap beroperasi pada akhir 2023 dengan memberikan pelayanan terbaik bagi *tenant* industri. Direktur Utama Grand Batang City, Ngurah Wirawan, menyatakan bahwa Grand Batang City cukup bisa merancang kawasan yang memenuhi syarat *green, modern, and smart*.

New History in the Making:

Grand Batang City, a National Strategic Project, Ready for Operation

Grand Batang City, a national strategic project that is currently on development, is hopeful to be fully operational soon. The industrial area has gone through several phases in its long journey, starting from its initial design to now being prepared to accommodate various industries on an international level. Like a journey, Grand Batang City has an intriguing story to uncover. Explore how this grand plan came to be and how Grand Batang City paved the way for Indonesia's industrial development.

Grand Batang City was initially created by President Joko Widodo in 2018, in response to the relocation of 33 Chinese investors who had chosen not to relocate their businesses to Indonesia. Then, the President, together with Mr. Bahlil Lahadalia as the Minister of Investment, formulated the strategic plan for the development of this industrial area. After several discussions, it was determined that Batang was the best location since it is an officially owned area by the government, eliminating any potential ownership disputes and conflicts. The establishment of this area becomes the government's response to the creation of investment-friendly, competitive industrial area.

The development of Grand Batang City has received significant support from the national government, local governments, and state-owned enterprises. A group of companies, including PT PP Persero Tbk, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Perkebunan Nusantara IX, and Perusahaan Umum Aneka Usaha Batang, worked collectively to develop PT Kawasan Industri Terpadu Batang. With 12 tenants who have joined, it is anticipated that by the end of 2023, Grand Batang City will be fully operational, offering first-rate services to industrial tenants. The President Director of Grand Batang City, Ngurah Wirawan, asserted that the industrial area possesses the appropriate planning expertise required for the development of area that comply to modern, green, and smart standards.



“

“Yang kita harapkan yakni bantuan pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur lanjutan di tahun-tahun mendatang dan promosi kawasan ini bersama Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Kementerian Perindustrian, Kementerian Investasi/BKPM serta Kementerian BUMN. Kami juga berkolaborasi dengan Kementerian Tenaga Kerja, Pemerintah Provinsi, serta Pemerintah Kabupaten Batang untuk melakukan transformasi dalam bidang ketenagakerjaan kepada masyarakat di Kabupaten Batang,” lanjutnya.

“We hope for the government’s support to improve infrastructure in the near future, along with promoting this industrial area through Coordinating Ministry for Maritime & Investment Affairs, the Coordinating Ministry for Economic Affairs and the Ministry of Industry, the Ministry of Investment/BKPM and the Ministry of State-Owned Enterprises. Furthermore, we are collaborating with the Ministry of Labour, Provincial Government, and Batang Regency Government to bring about employment-related transformations for the Batang Regency citizens,” he continued.

Grand Batang City menunjukkan bahwa kesepakatan dan dukungan pemerintah dapat menghasilkan kawasan industri yang terdepan di Asia Tenggara. Perjalanan menuju Grand Batang City melibatkan banyak pihak, dan hasilnya tentu akan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh *stakeholder*.

The success of Grand Batang City as a leading industrial area in Southeast Asia serves as a testament to how government collaboration and assistance can be instrumental in its development. Numerous stakeholders have contributed to the development of Grand Batang City, and it will undoubtedly provide optimal advantages for all parties involved.

Direktur Keuangan PT Kawasan Industri Terpadu Batang, Evi Afiatin, Terima Penghargaan Top 100 Most Outstanding Women 2023

Evi Afiatin, Finance Director at PT Kawasan Industri Terpadu Batang, Receives The Top 100 Most Outstanding Women 2023 Award



Direktur Keuangan PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Evi Afiatin, menjadi salah satu figur penting dalam jajaran 100 wanita paling berpengaruh di industri keuangan 2023 versi Infobank. Daftar ini berisikan para pemimpin wanita pilihan Infobank yang dinilai berpengaruh terhadap industri atau lingkungannya.

Evi Afiatin, the Finance Director of PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), has been recognized by Infobank as one of the 100 most influential women in the financial sector in 2023. Infobank has carefully chosen these women leaders for their notable contributions in their respective fields or environments.



“Saya sangat mengapresiasi atas prakarsa Infobank memberikan rekognisi kepada pemimpin wanita di Indonesia. Ini adalah wujud pengakuan dari lembaga independen bagi perempuan Indonesia yang ikut mengambil peran yang sama dengan kaum laki-laki dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Selain berkarya, perempuan juga memiliki peran sentral sebagai pendidik generasi penerus. Di tangan merekalah masa depan suatu bangsa,” tutur Evi Afiatin di sela-sela penerimaan penghargaan Top 100 Most Outstanding Women 2023 in Financial Sector & SOE di Royal Ambarukmo Yogyakarta pada hari Jumat, 12 Mei 2023.

“I sincerely appreciate Infobank’s efforts to honour Indonesian women leaders. This recognition from an independent institution serves as an acknowledgement of the vital contribution made by Indonesian women in the country’s economic progress, highlighting their equal significance alongside men. Besides playing a vital role in the workforce, women also contribute in shaping the future by educating the next generation. It is in their hands that the fate of a nation resides,” she stated as she accepted the Top 100 Most Outstanding Women in the Financial Sector & SOE award at the Royal Ambarukmo Yogyakarta on Friday, May 12th, 2023.

Evi menyatakan bahwa penghargaan menjadi pendorong dan inspirasi bagi perempuan Indonesia untuk aktif mengambil peran. Ini tidak hanya berlaku bagi mereka yang berkarier, tetapi juga bagi para ibu rumah tangga yang mendidik dan memotivasi anak-anak mereka untuk berkembang.

Selama 29 tahun berkarir, Evi Afiatin ini telah malang melintang di dunia perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Sebelum menduduki jabatannya saat ini, Evi merupakan Direktur Pelayanan dan Direktur Keuangan di BPJS Ketenagakerjaan periode 2016 – 2021. Evi juga aktif sebagai pengurus pada berbagai organisasi profesi dan kemasyarakatan, antara lain pernah menjadi Sekretaris Jenderal Persatuan Direktur Keuangan Indonesia dan Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO). Selain itu, beliau menjadi Ketua Dewan Pembina CFO Club Indonesia sejak tahun 2021, Anggota Dewan Pakar Masyarakat Ekonomi Syariah sejak tahun 2021, dan Anggota Advisory Committee CPA Australia sejak tahun 2022.

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) sendiri adalah Proyek Strategis Nasional seluas 4.300 hektar yang dibangun untuk menciptakan kawasan industri kompetitif secara global, menarik investasi asing, dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta penciptaan lapangan kerja. KITB, yang juga dikenal sebagai Grand Batang City, didesain dengan konsep *green*, *smart*, dan *modern*. Kolaborasi solid antara Kementerian dan Lembaga Pemerintah Indonesia serta perusahaan milik negara terlihat dalam pembangunan Grand Batang City, demi menciptakan masa depan Indonesia yang kompetitif secara global.

Evi emphasized that this award acts as a driving force and source of inspiration for Indonesian women to actively engage in various roles. This holds true for both professionals and stay-at-home moms who nurture and support their children’s growth.

With 29 years of professional experience, Evi Afiatin has worked in the banking sector, holding the position of Director in her most recent role. Before her current position, Evi served as the Director of Services and Director of Finance at BPJS Ketenagakerjaan from 2016 to 2021. Evi is actively involved in several professional and community organizations. She holds the position of Secretary General at the Association of Indonesian Finance Directors and the Indonesian Sharia Banking Association (ASBISINDO). Additionally, she serves as the Chairman of the CFO Club Indonesia Advisory Committee since 2021, a Member of the Sharia Economic Community Expert Council since 2021, and a Member of the Advisory Committee of CPA Australia since 2022.

Grand Batang City (KITB) is a 4,300-hectare National Strategic Project created to build an globally competitive industrial area, attract foreign investment, a foster economic growth and job creation. KITB, also known as Grand Batang City, is designed with a modern, green, and smart concept. Grand Batang City was built with strong cooperation from state-owned enterprises as well as Indonesian government ministries and institutions to create globally competitive future for Indonesia.



Tenant Gathering Dan Design Committee Launching GBC:

Paparkan Progres Pembangunan Infrastruktur dan Perluas Akses Informasi

Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) atau Grand Batang City (GBC) mengadakan Tenant Gathering kedua pada tanggal 24 Februari 2023 di Hotel Padma, Semarang. Sebanyak 28 *tenant* dan calon tenant hadir untuk berdiskusi langsung dengan jajaran direksi dan BUMN yang berpartisipasi. *Tenant* Gathering ini diiringi dengan agenda Design Committee Launching, sebuah komite yang membantu tata ruang GBC menjadi *green, sustainable, smart, dan efficient*.

Ngurah Wirawan sebagai Direktur Utama KITB dalam sambutannya menyatakan bahwa persiapan fasilitas penunjang kawasan serta infrastruktur terus berjalan. Ia menambahkan,

GBC Tenant Gathering And Design Committee Launching:

Sharing Infrastructure Development Progress and Expand Information Access

Grand Batang City (GBC) held its second Tenant Gathering on February 24, 2023 at the Padma Hotel, Semarang. A total of 28 tenants and prospective tenants attended to discuss directly with the Board of Directors and participating SOEs. The Tenant Gathering was held simultaneously with the Design Committee Launching agenda, which aims to support GBC's spatial planning in becoming green, sustainable, smart, and efficient.

In his remarks, Ngurah Wirawan, President Director of KITB, stated that they are still working on developing infrastructure and support facilities in the area.

“

“Dalam acara ini, kami menghadirkan langsung rekan-rekan dari BUMN seperti PLN, Pelindo dan lainnya untuk menjawab pertanyaan para *tenant* yang hadir,” tuturnya.

“In this event, we directly present colleagues from SOEs such as PLN, Pelindo, and others to answer questions from the tenants who attended,” he continued.



Direktur Operasi dan Teknik, I Made Kartu, ikut menjelaskan progress infrastruktur, salah satunya akses jalan. “Akses jalan tol tentunya ini sudah siap beroperasi, tinggal menunggu dari Dirjen Bina Marga,” tambahnya. Pemaparan dilanjutkan terkait instalasi air, telekomunikasi, pelabuhan/*jetty*, jaringan listrik, distribusi dan transmisi gas, serta stasiun/*dry port*. Di bidang ketenagakerjaan, Direktur Kelembagaan dan Humas, M. Fakhur Rozi menyampaikan bahwa KITB bersama pemerintah bekerjasama mengupayakan penyerapan tenaga kerja di KITB melalui 3 aplikasi: Karir Hub, E-Makaryo, Batang Career, dan juga Anjungan Tenaga Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan.

Sesi berlanjut dengan Design Committee *launching*. Sebagai bagian dari Design Committee, Ir. Bernardus Djonoputro turut menegaskan bahwa komite ini terdiri dari tim ahli bidang tata kota yang turut melibatkan pihak eksternal. Lalu, terdapat pemaparan dari pihak BUMN dengan pembahasan tentang realisasi pembangunan jaringan telekomunikasi dari Telkom, termasuk menyiapkan jaringan pendukung *smart industrial area*. PT Pertamina Gas Negara serta PT PLN masing-masing menjelaskan update infrastruktur, kebutuhan energi gas bagi para *tenant*, serta sistematika konsumsi listrik. Di akhir pemaparan, PT Pelabuhan Indonesia memberikan rangkaian rencana desain pembangunan Terminal Multipurpose untuk jalur transportasi laut. Diskusi dalam acara ini berlangsung lancar dan tentunya membantu kerjasama KITB, BUMN, serta *tenant* menjadi lebih sinergis dan kuat.

Operations and Tech Director, I Made Kartu, also discussed the development of infrastructure, including regional road access. “Without a doubt, this regional road access is prepared for operation, with its implementation contingent solely upon the approval of the Director General for Highways,” he added. The presentation continued to discuss water installations, telecommunications, port/*jetty*, electricity networks, gas distribution and transmission, as well as dry ports/stations. In the field of manpower, Director of Institutions and Public Relations, M. Fakhur Rozi said that KITB and the government are collaborating to increase employment at KITB through three applications: Karir Hub, E-Makaryo, Batang Career, as well as the Manpower Pavilion from the Ministry of Labour.

The session continued with the launching of the Design Committee. As a member of the Design Committee, Ir. Bernardus Djonoputro emphasized that this committee consists of a team of urban planning experts who collaborate with external parties. Following that, a presentation from the SOEs discussed the realization of Telkom’s development of its communications network, including the establishment of a smart industrial area support network. PT Pertamina Gas Negara and PT PLN each presented infrastructure updates, gas energy demands for tenants, and electricity consumption systems. At the end of the presentation, PT Pelabuhan Indonesia presented a set of design plans for the development of a Multipurpose Terminal for maritime transportation routes. The discussions held during this occasion were successful in fostering a more synergistic and strong collaboration between KITB, SOEs, and tenants.

Grand Batang City dan ATW Group Teken MoU di Hannover Messe 2023, Siap Ciptakan Kawasan Hijau

Grand Batang City and ATW Group Set to Create Green Industrial Area with MoU Signing at Hannover Messe 2023



Pada 20 April 2023, Grand Batang City yang dikelola oleh PT. Kawasan Industri Terpadu Batang berhasil menarik penanaman modal asing (PMA) melalui event Hannover Messe di Hannover, Jerman. Kembali menjadi *Official Partner Country Hannover Messe*, Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tanggal yang sama, Grand Batang City menandatangani MoU dengan PT ATW Investasi Selaras, perusahaan produksi *solar panel* yang akan siap berinvestasi sebesar 7,5 triliun rupiah atau 500 juta USD di Grand Batang City.

Dalam pusat pameran industri terbesar di dunia yang diselenggarakan oleh Deutsche Messe AG itu, PT KITB dan ATW Group menandatangani MoU. Direktur Utama Grand Batang City, Ngurah Wirawan, langsung menandatangani MoU tersebut dengan Antonius Weno, Direktur PT ATW Investasi Selaras. MoU ini mengatur peninjauan investasi ATW-SEG di Kawasan Industri dengan pemanfaatan lahan 30 Ha, termasuk perluasan area kavling 10 Ha di Klaster 1 Fase 2.

Grand Batang City, managed by PT Kawasan Industri Terpadu Batang, was successful in bringing foreign investment (PMA) through the Hannover Messe event in Hannover, Germany, on April 20, 2023. With Indonesia once again participating as the Official Country Partner of Hannover Messe, the Ministry of Industry is collaborating with the country to promote national economic growth. On that same day, Grand Batang City signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT ATW Investasi Selaras, a manufacturer of solar panels, to invest 500 million dollars or 7.5 trillion rupiah at Grand Batang City.

During the global industrial exhibition hosted by Deutsche Messe AG, PT KITB and ATW Group signed a Memorandum of Understanding (MoU). The President Director of Grand Batang City, Ngurah Wirawan, promptly signed the Memorandum of Understanding (MoU) alongside Antonius Weno, Director of PT ATW Investasi Selaras. This MoU focuses on governing ATW-SEG's investment exploration in the Industrial Estate, spanning 30 hectares of land, which includes the expansion of the plot area by 10 hectares in Cluster 1 Phase 2.

ATW Group semakin mendukung pengembangan Grand Batang City sebagai kawasan industri hijau dan menjadi pelopor ekosistem industri hulu-hilir untuk teknologi *solar panel* di Indonesia. Keberadaannya juga mempengaruhi wilayah sekitar dengan atmosfer hijau dan menjadi contoh untuk pemasangan PLTS atap, baik di sektor industri maupun rumah tangga, yang membantu mengurangi penggunaan listrik.



Seperti yang disampaikan oleh Direktur Utama Grand Batang City, “Pada hari ini, Grand Batang City telah mengambil satu langkah maju untuk memulai pengembangan energi baru dan terbarukan di kawasan industri kita. Saya berharap, melalui kerja sama ini kita bisa menunjukkan kepada dunia bahwa Batang siap menjadi tuan rumah investasi hijau mulai hari ini dan di masa mendatang”, ujarnya dalam momentum penandatanganan MoU tersebut.

Beliau menegaskan bahwa Grand Batang City berkomitmen untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk investasi hijau di kawasan, sesuai dengan arahan Presiden RI, Joko Widodo. Selain energi baru terbarukan, Grand Batang City juga mendorong hilirisasi dalam pembuatan baterai, semi-konduktor, dan industri lainnya.

Grand Batang City mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia, terutama Kementerian Perindustrian RI yang telah menggandeng Grand Batang City dalam unjuk gigi di pameran industri internasional terbesar di dunia.

ATW Group is increasingly playing a pivotal role in fostering the development of Grand Batang City as an environmentally sustainable industrial area, while simultaneously becoming a pioneer on the establishment of an integrated upstream-downstream industrial ecosystem for solar panel technology within Indonesia. Its presence not only contributes to the creation of a green ambience in the area but also serves as a role model in the installation of rooftop solar power plants, both in industrial and residential settings, thereby aiding in the reduction of electricity consumption.



As stated by the President Director of Grand Batang City, the development of new and renewable energy within the industrial area marks a significant milestone. He expressed his optimism, stating, “Today, Grand Batang City has embarked on a progressive path towards fostering renewable energy in our industrial area. Through this collaboration, we hope to demonstrate Batang’s readiness to embrace green investments both presently and in the times to come.” These remarks were made during the signing ceremony of the MoU.

He emphasized that Grand Batang City is committed to providing the necessary facilities to facilitate green investments in the area, in accordance with the directives of President Joko Widodo. In addition to promoting renewable energy sources, Grand Batang City actively encourages the downstream manufacturing in industries such as battery production, semi-conductor manufacturing, and other industries.

Grand Batang City extends its appreciation to the Government of the Republic of Indonesia, specifically the Indonesian Ministry of Industry, for their valuable collaboration in presenting Grand Batang City at the world’s largest international industrial exhibition.

Gerakkan Potensi Lokal,

Kawasan Industri Terpadu
Batang Latih Warga Sekitar
Jadi Tenaga Keamanan

Mobilizing Local Potential,

Grand Batang City Trains
Residents as Security Guards



Pada tahun 2023 ini, beberapa pabrik di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), yang juga dikenal sebagai Grand Batang City, akan siap beroperasi. Seiring dengan itu, pengelola KITB memberikan kesempatan kepada warga yang tinggal di empat desa sekitar KITB untuk mengikuti pelatihan sebagai tenaga keamanan yang bersertifikasi.

Direktur Kelembagaan & Humas KITB, M. Fakhur Rozi, menjelaskan bahwa terdapat 125 orang yang mengikuti pelatihan ini. Terdapat 35 diantaranya yang berasal dari sekitar kawasan dan karyawan terdampak. Sertifikasi yang akan mereka raih adalah Garda Pratama. 35 calon tenaga keamanan itu berasal dari Desa Kedawung, Kecamatan Banyuputih. Selain itu, terdapat juga tenaga keamanan yang berasal dari Desa Ketanggan, Plelen, dan Sawangan, Kecamatan Gringsing. Terdapat juga karyawan PTPN9 yang terdampak KITB.

In 2023, a number of factories located in (KITB), also known as Grand Batang City, will be fully operational. Alongside this, the KITB management has offered the citizens residing in the surrounding four villages an opportunity to receive training as certified security guards.

According to M. Fakhur Rozi, the Director of Institutions and Public Relations at KITB, a total of 125 individuals participated in the training. Out of this group, 35 participants were selected from the local area and were directly affected employees. These individuals were pursuing certification as Garda Pratama security guards. The 35 prospective security guards originated from Kedawung Village in the Banyuputih District, as well as from Ketanggan, Plelen, and Sawangan villages in the Gringsing District. Additionally, employees from PTPN9 who were impacted by KITB were also included in the training program.



“Terkait dengan penyiapan tenaga yang dibutuhkan di kawasan, bagaimana masyarakat yang terdampak maupun di lingkungan kawasan ini punya *skill* dan sertifikat sehingga kawan-kawan bisa menjadi bagian dalam pemenuhan tenaga kerja di KITB,” ucapnya usai membuka pelatihan tenaga keamanan di GSG Cepokokuning, Kecamatan Batang, Rabu (1/2).

Pihak KITB secara konsisten turut menyiapkan tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga mereka yang telah memiliki kompetensi dapat mengikuti proses rekrutmen. Saat ini, terdapat perekrutan 20 tenaga keamanan di kawasan. Namun, seiring dengan berjalannya waktu perekrutan akan terus dilakukan, mengingat di akhir tahun ini terdapat beberapa perusahaan di KITB yang beroperasi.

“Kita siapkan, yang penting mereka sudah punya tiket. Mereka kan bagian dari perubahan peralihan lahan,” imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kabupaten Batang, Suprpto, menyambut positif keterlibatan KITB dalam peningkatan *skill* tenaga kerja lokal. Pihaknya melihat peluang pada akhir tahun ini hingga tahun 2024 ada sekitar 13 ribu kebutuhan tenaga kerja.

“Yang perlu kita siapkan untuk masyarakat kita adalah bahwa pekerjaan itu tidak hanya di sektor formal saja. Seperti tenaga keamanan ini,” ucapnya.



“In terms of workforce preparation in the area, our primary goal is to foster the development of skills and certifications among the affected communities and residents. This proactive approach is intended to help them participate in meeting the workforce demands at KITB,” he stated following the opening ceremony of the security guards training at GSG Cepokokuning, Batang District.

KITB is actively involved in providing training and preparing members of the local community to ensure that qualified individuals have the opportunity to participate in recruitment procedures. Currently, there is an ongoing recruitment process for 20 security guards in the area. However, it is worth noting that recruitment will persist as time progresses, especially considering the upcoming operations of several companies within KITB by the end of this year.

“We will make necessary preparations for this, with an emphasis on ensuring that they possess the requisite access. Nevertheless, it is important to acknowledge that they are also an integral aspect of the land transfer transformation,” he added.

Suprpto, the Head of the Batang Regency Manpower Department (Disnaker), expressed a positive response to KITB’s efforts in improving the skills of the local workforce. He sees a promising opportunity from the end of this year until 2024, with an estimated need for around 13 thousand workers.

“It is important for us to prepare the citizens to encompass the understanding that job opportunities extend beyond the formal sector. This includes professions such as security guards,” he continued.

Akses Jalan Kawasan Grand Batang City,

Tingkatkan Mobilitas dan Pertumbuhan Ekonomi

Grand Batang City Regional Road,

Increasing Mobility and Economic Growth



Pembangunan infrastruktur di Grand Batang City terus dipercepat agar dapat memberikan manfaat optimal bagi investor dan seluruh elemen masyarakat di dalamnya. Fokus konsep kawasan industri ini yakni sebagai kawasan yang terintegrasi dengan area komersial, area residensial, terminal *jetty*, pergudangan, hingga rantai suplai antarpabrik. Grand Batang City telah berhasil membangun salah satu elemen vital dalam kawasannya, yakni jalan kawasan. Dengan bantuan perancangan oleh *master planner* terkemuka yakni AECOM, mobilitas di sekitar Kawasan Industri Grand Batang City menjadi lebih mudah serta efektif. Bagi elemen yang bergerak di kawasan industri, jalan kawasan ini memiliki manfaat yang signifikan, diantaranya membantu transportasi barang dan jasa menjadi lebih cepat serta meningkatkan produktivitas bisnis.

Grand Batang City's infrastructure development is still being accelerated with the aim to effectively benefit investors and every aspect of society. This industrial area concept is centered on an area that is integrated with commercial and residential areas, jetty terminals, warehousing, and the supply chain between factories. Grand Batang City has succeeded in constructing one of the most important elements in its area, namely regional roads. Mobility around the Grand Batang City industrial area has become easier and more efficient thanks to the design of a leading master planner, AECOM. This regional road provides significant advantages for elements in industrial areas, such as facilitating faster delivery of products and services and raising business productivity.



Terbentang megah sepanjang 50 kilometer, jalan kawasan Grand Batang City hadir sebagai sarana penunjang konektivitas serta pertumbuhan ekonomi. Ada dua akses jalan yang dapat ditempuh untuk menuju Grand Batang City, yakni melalui simpang susun exit tol Gringsing KM 371 serta jalur nasional Pantura di Plelen, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang. Sebagai proyek strategis nasional, Grand Batang City terlibat erat dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam proses pengembangannya. Untuk menyelesaikan pembangunan jalan kawasan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) serta beberapa BUMN konstruksi seperti PT PP Properti, PT Wijaya Karya, PT Adhi Karya, dan PT Waskita Karya diterjunkan. Jalan kawasan ini tentunya menjadi poin krusial dalam jalannya aktivitas di KITB, yakni menyambungkan kawasan dengan akses jalan tol pantura. Tak hanya memfasilitasi transportasi, dalam jalan kawasan ini telah disematkan *ducting* utilitas bagi kawasan, seperti instalasi air bersih, air limbah, listrik, gas, dan kabel *fiber optic*. Nilai tambah inilah yang membuat Grand Batang City menjadi destinasi industri berstandar internasional yang juga berkontribusi besar pada peningkatan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

Regional roads of Grand Batang City exist to support connectivity and economic growth along their magnificent 50-kilometer length. Grand Batang City can be reached via two different access points, namely the Gringsing KM 371 toll exit interchange and the Pantura national route in Plelen, Gringsing District. As a national strategic project, Grand Batang City collaborates closely on its development with State-Owned Enterprises (BUMN). The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) and several state-owned construction companies, including PT PP Properti, PT Wijaya Karya, PT Adhi Karya, and PT Waskita Karya, were brought in to complete the construction of regional roads. Undoubtedly, the regional road that connects the area with the Pantura toll road is a vital component in the operations at KITB. In addition to facilitating transportation, utility ducting for the region—including the installation of clean water, waste water, electricity, gas, and fiber optic cables—has been integrated into the area's roads. This added benefit is what elevates Grand Batang City to the status of a leader industrial hub that significantly improves the economy and welfare of its citizens.



Grand Batang City Segera Hadirkan Town Center untuk Dukung *Work-Life Balance*

*Grand Batang City Set to Plan Town
Center Geared Towards Work-Life
Balance*



Pengelola Kawasan Industri Terpadu Batang, Jawa Tengah, menyiapkan pembangunan Town Center sebagai langkah baik untuk menciptakan kawasan industri yang aman, nyaman, dan menunjang kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat. Town Center Grand Batang City ini akan didukung beragam elemen seperti *commercial area*, hotel, kantor pengelola, *factory outlet*, *park and ride*, *transit hub*, *recreation park*, rumah sakit, rusun, dan kawasan peribadatan. Adapun kawasan peribadatan ini akan terdiri dari lima tempat peribadatan yang memfasilitasi lima agama di Indonesia.

Town Center terletak di sisi timur setelah exit tol Kawasan Industri Terpadu Batang dengan luas keseluruhan mencapai 30 hektar. Menurut Supporting Business Manager, Galih Priyo Anggoro, Town Center saat ini masih dalam tahap perancangan dan akan dioperasikan secara bertahap. Tahap awal ditandai dengan beroperasinya rumah susun pada akhir tahun 2023. Kemudian, area komersial dan kantor pengelola juga akan diaktifkan pada akhir tahun yang sama. Diperkirakan Town Center baru akan beroperasi secara penuh dalam rentang waktu satu hingga tiga tahun mendatang.

Diharapkan Town Center ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Grand Batang City. Selain itu, kawasan ini akan menjadi ruang untuk melakukan kegiatan sosial, rekreasi, dan keagamaan yang aman dan terkelola dengan baik. Pengelola KITB turut memastikan bahwa tidak ada aktivitas industri yang diperbolehkan di area Town Center sehingga kualitas hidup masyarakat tetap terjaga.

The management of Grand Batang City, Central Java, is planning the construction of a Town Center as a positive move toward creating an industrial area that is safe, comfortable, and contributes to the community's welfare and quality of life. There will be several elements that will support the Grand Batang City Town Center, including commercial areas, hotels, management offices, factory outlets, park and rides, transit hubs, recreation parks, hospitals, low-rise apartments, and places of worship. The worship area will include five places of worship which embrace Indonesia's five major religions.

With a total area of 30 hectares, the Town Center is located on the east side following Grand Batang City toll road exit. The Town Center will be operated in stages, according to Supporting Business Manager, Galih Priyo Anggoro, and is still in its design stage. The low-rise apartment's launching at the end of 2023 serves as the starting point for the first phase. The commercial area and management office will then be operating by the end of the year. Within the next one to three years, the new Town Center is projected to be fully operational.

The Town Center is hoped to improve the well-being of the citizens of Grand Batang City. Additionally, this area will serve as a space for safe and well-organized social, recreational, and religious activities. To preserve the quality of life in the surrounding areas, the KITB management also ensures that no industrial activity is permitted in the Town Center area.

KCC Glass, Perusahaan Asal Korea Selatan Bangun Pabrik Kaca Terbesar Se-Asia Tenggara di Grand Batang City

KCC Glass: The South Korean Company Behind Southeast Asia's Largest Glass Factory in Grand Batang City



Grand Batang City terus memperkuat posisinya sebagai kawasan industri terkemuka di Indonesia. Tentunya, eksistensi kawasan industri ini menarik banyak investor serta pegiat bisnis untuk turut berkolaborasi, salah satunya dengan menjadi *tenant*. *Tenant* pertama yang bergabung di KITB yakni KCC Glass, perusahaan kaca asal Korea Selatan yang akan membangun pabrik kaca terbesar se-Asia Tenggara.

KCC Glass merupakan the 1st Float Glass Factory Project di Indonesia. Didirikan oleh KCC sebagai *spin-off*, perusahaan ini kemudian resmi diberi nama KCC Glass Corporation. Pada tahun 2020, KCC Glass Corporation berhasil melakukan *merger* dengan Korea Autoglass Corp. Dalam bisnisnya, KCC Glass memproduksi beragam jenis kaca, mulai dari kaca bangunan hingga untuk otomotif. KCC Glass berfokus pada pengembangan produknya untuk mencapai kualitas yang prima dengan turut menerapkan teknologi yang *eco-friendly*. Dengan luas total 46 Ha, diperkirakan pabrik KCC Glass di Batang akan menghasilkan sekitar 43,8 ribu ton kaca per tahun.

Grand Batang City continues to solidify its position as Indonesia's leading industrial area. It goes without saying that the existence of this industrial area attracts numerous entrepreneurs and investors, one of whom is by becoming a tenant. KCC Glass, the South Korean glass company, became the first tenant to join KITB and will construct the largest glass factory in Southeast Asia at this industrial area.

KCC Glass is the 1st Float Glass Factory Project in Indonesia. Founded by KCC as a spin-off, this company was later officially named KCC Glass Corporation. In 2020, KCC Glass Corporation successfully merged with Korea Autoglass Corp. KCC Glass manufactures a variety of glass products for its business, ranging from building glass to automotive glass. KCC Glass prioritizes the use of environmentally-friendly technology in the development of its top-quality products. With a total area of 46 hectares, it is estimated that the KCC Glass factory in Batang will produce around 43.8 thousand tons of glass per year.



Bentuk kerjasama Grand Batang City dengan KCC Glass tentu membawa dampak besar. Grand Batang City terus melaju optimis dengan dukungan perusahaan dari Negeri Gingseng ini. Pada Kamis, 20 Mei 2021, KCC Glass resmi melakukan peletakan batu pertama. Ini menjadi tonggak sejarah baru, mengingat KCC Glass turut menjadi perusahaan pertama yang melakukan peletakan batu pertama di Grand Batang City. Saat ini, Pabrik KCC Glass yang berada di Grand Batang City telah mencapai progres sebanyak 60%. Dengan capaian yang cukup signifikan, pabrik ini ditargetkan dapat beroperasi pada kuartal kedua tahun 2024 dan dapat menyerap ratusan tenaga kerja. Kehadiran KCC Glass di Grand Batang City secara jelas memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.



The partnership between Grand Batang City and KCC Glass has a significant impact. Grand Batang City continues to grow optimistically with the help of the South Korean company. On Thursday, May 20 2021, KCC Glass officially had its Groundbreaking Ceremony. This is a new milestone, considering that KCC Glass was also the first company to performed Groundbreaking Ceremony in Grand Batang City. Currently, the KCC Glass Factory located in Grand Batang City has achieved 60% of its progress. With such significant progress, this factory is expected to operate in the second quarter of 2024 and has the capacity to employ hundreds of people. The presence of KCC Glass in Grand Batang City clearly contributes to local and national economic growth.



Peran Strategis Pemerintah Jadikan Grand Batang City sebagai Kawasan Industri Unggul dan Ramah Investasi

Paving the Way for Outstanding and Investment-Friendly Grand Batang City: The Government's Strategic Role

Pemerintah Indonesia terus berupaya memperkuat sektor industri dengan mengembangkan kawasan industri yang solid dan berdaya saing tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menginisiasi pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang yang dikenal sebagai Grand Batang City. Dalam proyek ini, pemerintah berperan secara strategis dalam mempercepat pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang. Dengan dukungan dari berbagai BUMN dan instansi terkait, Grand Batang City berkembang pesat dan terus memaksimalkan potensinya untuk menjadi wadah para *tenant* dengan skala global.

Inisiasi awal terbentuknya Grand Batang City terjadi pada tahun 2020, dimana Presiden Joko Widodo sendiri yang menginisiasi pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang. Ini juga menjadi titik awal Grand Batang City yang menjadi satu-satunya kawasan industri yang diawasi dan didukung penuh oleh pemerintah. Setelah melakukan perumusan, Presiden menugaskan Kementerian Investasi, Kementerian ESDM, serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk melakukan pengembangan kawasan dan infrastruktur yang ada. BUMN Karya terjun melakukan pematangan lahan, infrastruktur, serta utilitas Kawasan seperti reservoir, TPST, dan rusun. BUMN lainnya yang ikut terlibat antara lain PT PLN (Persero), PT Pertamina Gas Negara, PT Telkom Indonesia Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Grand Batang City memiliki visi dan misi yang jelas untuk mendorong perekonomian nasional. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, saat ini pihak pengelola sedang berfokus mempercepat pembangunan infrastruktur, seperti peluncuran BPSP (Bangunan Pabrik Siap Pakai), kantor pengelola, dan masjid kawasan. Melihat rencana jangka panjang, Grand Batang City berupaya menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya, meningkatkan arus modal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan bagi Indonesia. Seluruh elemen Grand Batang City berkomitmen menjadi kawasan industri ramah investasi yang paling kompetitif di Asia Tenggara yang sepenuhnya didukung dan diawasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Indonesian government continues to strive in strengthening the industrial sector by developing solid and competitive industrial areas. One of the initiatives is the development of Grand Batang City. The government's strategic role in this project is to accelerate the growth of the Grand Batang City. With the support of multiple SOEs and affiliated organizations, Grand Batang City is growing rapidly, expanding its potential to become a global hub for tenants.

The development of the Grand Batang City was initiated by President Joko Widodo in 2020, marking the beginning of the development of Grand Batang City. Additionally, this serves as the starting point to Grand Batang City as the only industrial area that is fully supervised and supported by the government. After the formulation, the President delegated the responsibility of developing the current areas and infrastructure to the Ministry of Investment, Ministry of Energy and Mineral Resources, as well as State-Owned Enterprises (SOE). BUMN Karya is in charge of preparing the ground for development, the infrastructure, and regional utilities such as reservoirs, Integrated Waste Management Site, and low-rise apartments. There are several other SOEs that are involved, including PT PLN (Persero), PT Pertamina Gas Negara, PT Telkom Indonesia Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Grand Batang City has an established objective and mission to enhance the national economy. To attain this goal, the management is actively prioritizing infrastructure development, including the launch of BPSP (Ready to Use Factory Buildings), management offices, and a regional mosque. Grand Batang City's long-term goals involve expanding employment opportunities, increasing the capital inflows, and promoting Indonesia's rapid and sustainable economic growth. All aspects in Grand Batang City, which is fully supported and overseen by the Government of the Republic of Indonesia, is committed to becoming the most competitive and investment-friendly industrial area in Southeast Asia.



Bergabung dengan HKI, PT Kawasan Industri Tepadu Batang Bantu Dorong Pertumbuhan dan Sinergi Antar Kawasan Industri

Sebagai salah satu kawasan industri yang terus berkembang, Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) menunjukkan partisipasinya dengan bergabung menjadi anggota Himpunan Kawasan Industri (HKI) Indonesia. Himpunan Kawasan Industri sendiri merupakan asosiasi perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Indonesia. Himpunan ini berfokus memperkuat peran kawasan industri dengan mendorong para anggotanya untuk menyediakan lahan industri yang terencana dan berkembang dengan semua infrastruktur dan layanan pendukung yang diperlukan.

PT Kawasan Industri Tepadu Batang Joins HKI to Drive Growth and Foster Synergy Among Industrial Areas

The Grand Batang City (KITB), as a rapidly growing industrial area, showcased its commitment to active participation by officially joining the Indonesian Association of Industrial Estates (HKI) as a member. The HKI serves as a collective organization that brings together companies engaged in the development and management of industrial estates across Indonesia. The association aims to strengthen the role of industrial estates by encouraging members to establish well-planned and fully-equipped industrial zones with comprehensive infrastructure and support services.



Kunjungan Himpunan Kawasan Industri (HKI) ke KITB dalam rangka benchmark & koordinasi
Indonesian Industrial Estate Association (HKI) visit to KITB with the agenda of benchmark and work coordination



Kunjungan KITB beserta rombongan HKI ke Jawa Timur (SIER)

KITB and HKI Visit to East Java (SIER)



Kunjungan KITB beserta rombongan HKI ke Jawa Timur (JIIPE)

KITB and HKI visit to East Java (JIIPE)

Pada tahun 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang secara resmi menjadi anggota HKI. Dengan langkah ini, PT Kawasan Industri Terpadu Batang menegaskan komitmen dan keyakinannya dalam memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan industri nasional serta mematuhi standar yang telah ditetapkan, demi kepentingan semua *stakeholder*.

Keanggotaan ini memiliki dampak positif pada hubungan PT Kawasan Industri Terpadu Batang dengan kawasan industri lainnya dan *stakeholder* terkait. Dengan bergabungnya PT Kawasan Industri Terpadu Batang sebagai anggota resmi HKI, diharapkan industri nasional secara keseluruhan menjadi lebih kuat serta sinergis. Keanggotaan ini juga menjadi peluang besar untuk kolaborasi antara kawasan industri untuk bersama-sama memajukan sektor industri di Indonesia.

In 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang officially became a member of HKI. This step reaffirms PT Kawasan Industri Terpadu Batang dedication and confidence in making a significant contribution to the progress of the national industry and adhering to established standards for the benefit of all stakeholders.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang's official membership in HKI has brought *about* a positive impact on its relationships with other industrial estates and involved stakeholders. By becoming an esteemed member of HKI, it is hoped that PT Kawasan Industri Terpadu Batang can create a stronger synergy and growth to the national industry sector. This membership also presents a valuable opportunity for collaboration among industrial estates, working collectively to drive the growth of the industrial sector in Indonesia.



4 Kiat Aksi Menjaga Lingkungan

dengan Sustainable Living

Gaya hidup berkelanjutan atau *sustainable living* telah banyak digaungkan dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi lingkungan yang telah mengalami kerusakan signifikan membuat masyarakat terpicu untuk membudayakan gaya hidup ini.

Worldwide Fund for Nature (WWF) menyatakan bahwa *sustainable living* adalah gaya hidup yang menyeimbangkan upaya lokal dan global dengan tetap melestarikan lingkungan alam. Mengutip dari zenius.net, selain masyarakat, aspek ekonomi dan lingkungan juga berperan. Salah satunya adalah dengan inisiasi efisiensi energi, bahan bakar terbarukan, dan teknologi hijau.

4 Ways to Protect the Environment

with Sustainable Living

In recent years, a sustainable lifestyle or sustainable living has been widely promoted. Environmental conditions that have suffered significant damage have driven people to adopt this way of life.

The Worldwide Fund for Nature (WWF) describes sustainable living as a lifestyle that maintains a balance between local and global actions while preserving the natural environment. [Zenius.net](https://zenius.net) highlights the economic and environmental factors, in addition to societal ones, also play a crucial role in achieving this balance. To promote sustainability, one approach is to encourage the use of energy-efficient practices, renewable fuels, and green technologies.

Bagi kita sebagai masyarakat, *sustainable living* dapat dilakukan mulai dari rumah. Anda dapat melakukan berbagai upaya dalam menyumbang kelestarian lingkungan. Berikut 4 contoh penerapan *sustainable living*!

To promote environmental sustainability, we can start by adopting sustainable living practices at home. There are various efforts we can make towards this goal, and here are four examples of how to implement sustainable living!

A

Beralih ke Peralatan *Reusable* Switch to Reusable Equipment

Kurangi penggunaan barang sekali pakai seperti plastik belanja dan *plastic cup*. Mulai menggunakan kantong belanja serta botol minum *stainless* yang dapat dipakai dalam jangka panjang.

Minimize the usage of disposable items such as plastic bags and cups by switching to long-lasting alternatives like reusable shopping bags and stainless-steel water bottles.

B

Anti Buang Makanan Combat Food Waste

Upaya untuk lebih *mindful* dalam pola konsumsi makan dan melakukan penyimpanan makanan yang benar merupakan cara ampuh mengurangi limbah makanan.

Be more conscious of food consumption and do proper food preservation methods to effectively reduce food waste.

C

Menggunakan Moda Transportasi Umum atau Bersepeda Use Public Transportation or Cycling

Agar tetap ramah lingkungan dan tak menyumbang banyak emisi, gunakan moda transportasi umum daripada kendaraan pribadi. Anda juga dapat membiasakan bersepeda untuk bepergian ke tempat yang berjarak dekat dengan rumah.

To minimize environmental harm and reduce emissions, use public transport rather than personal vehicles and, if possible, bike to destinations in close proximity to home.

D

Menggunakan *Renewable Energy* Use Renewable Energy

Jika Anda ingin fokus ke gerakan yang lebih besar, Anda dapat berpartisipasi dalam pemakaian *renewable energy*. Jumlah sinar matahari yang berlimpah di Indonesia sangat dapat dimanfaatkan menjadi energi alternatif energi yang lebih ramah lingkungan.

For a larger-scale movement with bigger impact, consider adopting renewable energy. Indonesia's abundant sunlight can be utilized as a more environmentally friendly alternative.

Sebagai salah satu kawasan industri di Indonesia, Grand Batang City turut hadir dengan dukungan *renewable energy* yang membantu kegiatan operasional para *tenant* yang ada. Teknologi solar panel digunakan dalam *low-rise apartments* untuk para karyawan pabrik *tenant* Grand Batang City sebagai sumber energi yang *sustainable*.

Grand Batang City, a prominent industrial area in Indonesia, has incorporated the use of renewable energy to facilitate the operations of its tenants. As a sustainable energy source, solar panel technology is employed in the low-rise apartments offered to employees who work for the tenant factories located within Grand Batang City.

Kenali Sleep *Hygiene*,

Pola Tidur Sehat yang
Tingkatkan Produktivitas

The Power of Sleep Hygiene:

A Healthy Sleep Pattern to
Increase Productivity



Idealnya, manusia dewasa rata-rata memerlukan tidur 7-9 jam, namun tak semua dapat memenuhi kebutuhan tidur mereka. Dengan pola tidur yang tak sehat, ancaman penyakit serius dapat menghantui, seperti serangan jantung hingga stroke. Ada pula gejala sulit fokus hingga kehilangan motivasi. Tak dapat dipungkiri lagi, kualitas tidur seseorang besar pengaruhnya terhadap tingkat produktivitas dan kesehatan tubuh.

The recommended amount of sleep for the average adult is between 7 to 9 hours, but many struggle to attain this goal. Unfortunately, inadequate sleep can result in serious health issues, including heart attacks and strokes, as well as symptoms ranging from difficulty concentrating to loss of motivation. The quality of one's sleep significantly impacts overall well-being and level of productivity.

Ingin lebih produktif dan terhindar dari efek negatif kurang tidur? Salah satu upaya yang bisa Anda lakukan adalah menerapkan *sleep hygiene*. Dilansir dari hellosehat.com, *sleep hygiene* adalah pola tidur bersih, yakni menerapkan kebiasaan tidur sehat untuk menghindari segala macam gangguan yang membuat Anda kurang tidur.

Berikut 5 cara menerapkan *sleep hygiene* menurut *Sleep Foundation* untuk meningkatkan produktivitas:

Do you aspire to boost productivity and steer clear of the harmful impacts of sleep deprivation? An effective strategy to achieve this is by adopting sleep hygiene practices. The practice of sleep hygiene, as described by hellosehat.com, involves adopting a clean sleep pattern and implementing healthy sleep habits to avoid disturbances that disrupt restful sleep.

Here are five techniques for practicing sleep hygiene and elevating productivity according to Sleep Foundation:

1

Kurangi Konsumsi Kafein Reduce Caffeine Consumption

Menjelang waktu tidur, hindari minuman stimulan seperti kafein karena efeknya dapat bertahan di tubuh selama 3-7 jam setelah dikonsumsi.

It is advisable to refrain from consuming beverages containing stimulants like caffeine prior to bedtime, as the effects can linger in the body for 3-7 hours after ingestion and disrupt sleep.

2

Ciptakan Lingkungan Tidur yang Nyaman Create a Relaxing Sleeping Environment

Pastikan kasur, bantal, guling, hingga atmosfir kamar Anda nyaman untuk tidur yang lebih optimal. Tak lupa, segera matikan perangkat elektronik seperti handphone atau televisi.

Ensure that your mattress, pillows, and bolsters are arranged in a manner that creates a comfortable and conducive atmosphere for optimal sleep in your bedroom. Additionally, it is recommended to turn off electronic devices such as cellphones or televisions immediately before sleep to promote a tranquil and distraction-free sleeping environment.

“

3

Olahraga Teratur Exercise Regularly

Berolahraga rutin selama 10 menit bisa membantu Anda tidur nyenyak di malam hari. Penurunan suhu badan pasca olahraga membantu mendinginkan tubuh dan membuat rasa kantuk datang lebih cepat.

Engaging in regular physical activity for at least 10 minutes can improve the quality of your sleep at night. This is because exercising helps lower body temperature, which promotes a state of relaxation and induces drowsiness more quickly.

4

Batasi Tidur Siang Limit Your Daytime Naps

Agar kualitas tidur baik, usahakan tidur siang selama 30 menit. Tidur siang berlebihan akan menekan rasa kantuk di malam hari.

For good sleep quality, try to take a nap for 30 minutes. Excessive naps will suppress sleepiness at night.

5

Buat Rutinitas Tidur yang Konsisten Create a Consistent Bedtime Routine

Membaca, mandi air hangat, menggunakan aromaterapi, atau melakukan peregangan sebelum tidur merupakan rutinitas yang baik dilakukan secara konsisten agar tidur Anda nyenyak.

Reading, taking a warm bath, using aromatherapy, or stretching before bed can all help promote better sleep quality and ensure a more restful night's sleep.

Bangunan Pabrik Siap Pakai di Grand Batang City:

Solusi Efisien bagi Pemilik
Usaha dan Investor

Grand Batang City's Ready-to-use Factory Buildings:

Efficient Solutions for
Entrepreneurs and Investors



Grand Batang City, sebuah kawasan industri yang terletak di Kabupaten Batang, berkomitmen untuk memberikan wadah bagi para pelaku industri. Setelah sukses memasarkan lahan industri seluas 450 Ha dalam waktu kurang 2 tahun, kini Grand Batang City mengembangkan bisnisnya dengan menghadirkan produk Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP). Pembangunan BPSP ini dilakukan untuk menciptakan kawasan industri yang berkelanjutan, seimbang serta turut mendukung *tenant-tenant* industri yang akan beroperasi di tahun 2024.

Melalui produk BPSP dan pergudangan, Grand Batang City ingin membuka peluang kepada pelaku bisnis turunan *tenant*, serta kepada para pelaku bisnis skala menengah, untuk dapat bergabung dan melengkapi ekosistem bisnis di dalam kawasan. Selain BPSP dan pergudangan, Grand Batang City juga memiliki bisnis pendukung lain seperti *food court*, *café*, dan *co-working space*. Pembangunan BPSP diharapkan dapat menjadi wadah bagi investor skala kecil dan menengah untuk kelancaran *supply chain* mereka.

Grand Batang City, an industrial area located in Batang Regency, is committed to providing a comprehensive platform for individuals and businesses operating in the industrial sector. Following the successful marketing of a 450-hectare industrial land area in less than two years, Grand Batang City is now expanding its business by providing Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP) products. The BPSP development was carried out to create a sustainable, balanced industrial area as well as to support industrial tenants who are expected to be operating in 2024.

Grand Batang City hopes to provide opportunities through the BPSP and warehousing products for tenant derivative businesses as well as medium-scale businesses to be able to join and complete the business ecosystem in the area. Aside from BPSP and warehousing, Grand Batang City also has food courts, cafes, and co-working spaces as support businesses. The BPSP development is expected to provide a space for small and medium-sized investors to optimize their supply chain.

Total luas BPSP mencapai 15 hektar dan terdapat 2 jenis bangunan yang ditawarkan, yaitu *3-in-1 industrial building* (dilengkapi dengan pendukung proses manufaktur serta kantor) dan tipe gudang/*warehouse*. BPSP menawarkan berbagai keuntungan, antara lain lokasinya yang dekat dengan *dry port* dan pintu tol, tipe desain yang unik dan bebas banjir. Tipe desain yang modular juga menjadi pilihan tepat untuk memenuhi kebutuhan para *tenant*. Tak perlu khawatir, bangunan BPSP ini menawarkan beragam luasan tipe yang dapat dipilih, mulai dari 245 m² hingga 1800 m². Untuk tipe *warehouse*, hanya ada 1 tipe saja yakni di luasan 1200 m².

Dengan adanya BPSP, para investor dan pengusaha dapat memanfaatkan kesempatan investasi yang menarik dan berpotensi besar di Grand Batang City. Selain itu, BPSP juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan dan operasional bisnis.



BPSP occupies a total area of 15 hectares and features two distinct building types: the 3-in-1 industrial building, which comes equipped with manufacturing process support and offices, and the warehouse building. The location of BPSP provides several advantages, including its proximity to the dry port and toll gate, unique design, and flood-free. Additionally, the modular design of the buildings offers tenants a flexible and customizable space that can accommodate various needs. BPSP also offers tenants the option to choose from a range of different area sizes, which range from 245 m² to 1800 m² for the 3-in-1 industrial building, and 1200 m² for the warehouse building.

BPSP offers investors and entrepreneurs in Grand Batang City the opportunity to benefit from promising and sizable investment prospects, while also delivering ease of business management and operations.



Saat ini, Grand Batang City tengah merencanakan pengembangan produk lahan *phase 2* dan pengembangan area komersial atau *city development*. Bagi Anda yang tertarik untuk berkolaborasi dengan Grand Batang City, segera hubungi *marketing* kami untuk informasi lebih lanjut dan kesempatan penawaran menarik lainnya. Kami pastikan Grand Batang City menjadi pilihan terbaik untuk bisnis Anda.

Currently, Grand Batang City is developing the phase 2 of industrial land products and commercial areas to improve the city's development. If you're interested in collaborating with us, please contact our marketing team for more information. We are delighted to offer you a variety of opportunities that will help take your business to the next level. With our commitment to excellence, we can assure you that Grand Batang City is the ideal choice for your business.



GRAND BATANG CITY
Beyond Industrial Estate



Kawasan Industri Terpadu Batang
Jl Tol Semarang Batang KM 371 +800,
Ketanggan, Gringsing, Batang, Jawa Tengah
51281



+62 812 3132 3323



marketing@grandbatangcity.co.id



www.grandbatangcity.co.id